KONTRIBUSI HUTAN KOTA TAMAN SATWA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS : JORONG SUKOMANANTI NAGARI AUA KUNIANG KECAMATAN PASAMAN)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam Strata Satu (S1)



Oleh :

YULIA SARI
NIM: 3214.091

JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2018H / 1438 H

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa terhadab Peningkatan Pendapatan Masyarakat (studi kasus : Jorong Sukomananti Nagari Aua Kuniang Kecamapan Pasaman)"**, yang disusun oleh **Yulia Sari, NIM 3214.091** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Senin, 10 September 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 20 September 2018

Ketua

DR.MISWARDI, SH.M.HUM
NIP:196612102005011005

Tim Penguji

YUARMAN MANSUR, SE.,MM
NIP: 196203111993031002

RAHMI, MA
NIP:197605152009012002

DR.MISWARDI, SH.M.HUM
NIP:196612102005011005

Hj. ZULHELMI, SE.,MM
NIP : 196404222014112001

Mengetaui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Hartandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Yulia Sari NIM 3214.091** dengan judul **"Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa terhadab Peningkatan Pendapatan Masyarakat (studi kasus : Jorong Sukomananti Nagari Aua Kuniang Kecamapan Pasaman"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 30 Mei 2018

Pembimbing I	pembimbing II
Dr. Miswardi,SH.MHum,Phd	**Hj. Zulhelmi,SE.MM**
NIP. 196612102005011005	**NIP.196404222014112001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULIA SARI

NIM : 3214.091

JURUSAN : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul skripsi : Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadab Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Kasus Jorong Suko Mananti Nagari Aua kuniang Kecamatan Pasaman)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul di atas adalah asli karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia di proses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2018

Sava yang bertanda tangan



(YULIA SARI)

NIM : 3214.091

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia Yang mengajar manusia dengan pena,Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai. Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman

dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu.. Terimakasih ku ucapkan kepada kakakku engkau masih berjuang untukku demi mencapai semua impian dan cita-citaku, semoga dengan karya kecil ini lelahmu bisa terobati, terimaksih kepada abang-abang yang senantiasa memberiku motivasi sehingga aku bisa menyelesaikan studyku, kakak,abang dan adik engakau bagaikan pelita dikehidupanku meski aku berada dalam kegelapan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mewariskan Al-Qur'an dan sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman.

Skripi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Ekonomi Islam untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islama. Adapun judul skripsi ini adalah "**KONTRIBUSI HUTAN KOTA TAMAN SATWA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus Jorong Sukomananti Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman).**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam halangan dan rintangan. Namun, penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Masrul (Alm)** dan Ibunda **Asnauli**, atas untaian bait-bait do'a tulus yang terputus dari beliau setiap saat, dan telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita. Hal ini juga penulis sampaikan kepada kakak **Mukhlis, Mukhtia Burju,** dan adik saya **Ade Melan Sari, Dina Oktari, Hidayat,** dan adik bungsu ku **Lanna** yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan penulis. Serta atas

bantuan dan arahan yang telah diberikan, penulis juga menucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu **Dr Ridha Ahida, M. Hum** selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Bapak **Harfandi, SE, M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Binis Islam serta Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Miswardi SH, M.hum Ph.d** selaku pembimbing I dan Ibuk **Zulhelmi, SE, MM** selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. **Miswardi SH, Mhum. Phd** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bukittinggi yang juga memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak kepala beserta Staf perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Jorong Sukomananti Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, yang telah beredia meluangkan dan membantu segala hal demi kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
7.

8. Sahabat-sahabat penulis **Jurusan Ekonomi Islam ’14** khususnya EI.C yang selalu memberikan semangat dan juga bantuan dalam penyelesain skripsi ini.
9. Sahabat yang tersayang **Yuliati, Sepni Erisa,** kebersamaan kita mungkin sebentar namun kenangan yang kita miliki tidak dapat untuk dilupakan, terimakasih sahabat.
10. Untuk adik-adik dan teman-teman kos Refil Kopyour khususnya **Elza fitri, Novita Sari, Anisa Amanatul Umi, Rahma Wiga Putri, Rahma Yf, Taza yuni fira** dan **Rika aisyah** terimakasih atas bantuannya sehingga skripsi ini bisa penilis selesaikan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap dan berdo’a kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua dibalas pahala.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa di dalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penyampaian. Untuk itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran dari pembaca untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Atas kritik dan saran yang disampaikan, penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Mei 2018

Penulis

YULIA SARI

NIM : 3214.091

ABSTRAK

Septi Amelia, NIM. 3213.193, Jurusan Ekonomi Islam. Skripi ini berjudul "**KONTRIBUSI HUTAN KOTA TAMAN SATWA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Jorong Sukomananti Aua KUniang Kecamatan Pasama Kbupaten Pasaman Barat) ".**

Hutan Kota Taman Satwa dijadikan sebagai objek wisata karena adanya lokasi yang strategis dan ditempatkan didalam nya berbagai jenis satwa seperti siamang, landak, buaya, ular, monyet, kera, dan binatang lainnya juga dilokasi itu juga disediakan fasilitas pendukung seperti permainan anak – anak, panggung hiburan dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung disini semakin meningkat yang secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar itu.

Adapun masalah dari skripsi ini adalah: Bagaimana Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Sedagkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan angket (kuesioner). Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regrei linear sederhana yaitu $Y = a + bx$, korelasi, uji validitas, uji asumsi klasik, uji T-Test, uji F-Test, dan koefisien determinasi.

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 16.0* dihasilkan analisis output menunjukkan bahwa secara nyata variabel yang dimiliki yaitu variabel ekonomi (X1) dan variabel lapangan kerja (X2) meliliki kontribusi terhadap peningkatan pendapatan (Y) masyarakat Jorong Sukomananti Aua Kuniang , dengan nilai $Y = 5.073 + 0.636x_1 + 0.490x_2$ dan nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,005. Sehingga, dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu ekonmi (X1) dan lapangan kerja (X2) berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu peningkatan pendapatan, dan merupakan pengaruh positif yang menandakan hubungan yang baik atau pengaruh yang baik.

Kata kunci : ekonomi, lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSEMBAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TEBEL iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan dan Batasan Masalah 7

1. Rumusan Masalah 7

2. Batasan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

1. Tujuan Penelitian 8
2. Manfaat Penelitian 8
E. Penjelasan Judul 9
F. Kajian Terdahulu 11
G. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Pariwisata 13
1. Pengertian wisata 13
2. Pengertian pariwisata 14
3. Jenis jenis pariwisata.....15
4. Manfaat pariwisata 19
B. Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam 20
C. Konsep pariwisata syariah.....22
D. Penjelasan pendapatan.....23
1. Pengertian pendapatan 23
2. Proses pendapatan 28
3. Bentuk-bentuk pendapatan 28
4. Penggolongan pendapatan 29
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....30
6. Pendapatan dalam islam 30
a. Pendapatan asli daerah (PAD).....31
1. Pendapatan asli daerah 31
2. Fungsi anggaran pendapatan daerah.....31

3. Sumber-sumber pendapatan daerah.....32

b. Retribusi daerah.....34

1. Perbedaan retribusi dengan pajak.....36

2. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 39

C. Sumber Data 39

D. Teknik Pengumpulan Data 40

E. Populasi dan Sampel 41

F. Instrumen Penalitian 43

G. Metode Analisis Data 45

1. Uji pra-penelitian.....46

2. Analisis Deskriptif.....47

3. Analisis inferensiasi.....48

H. Pengujian Model.....48

1. Uji t (uji parsial) 48

2. Koefisien determinasi.....49

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Monografi Kejorongan Sukomananti 51

1. Sejarah jorong Sukomananti 51

B. Karekteristik Responden 52

1. Karekteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 52
2. Karekteristik Responden Berdasarkan Usia 53
3. Karekteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 54
4. Karekteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 55
a. Sebelum adanya objek wisata hutan kota taman satwa.....55
b. Setelah adanya objek wisata hutan kota taman satwa.....56
5. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan.....57
C. Pembahasan dan Analisis Data 58
1. Uji Instrumen 58
a. Validitas 59
b. Reliabilitas 62
c. Deskripsi Hasil Penelitian 63
2. Analisis Deskriptif 70
3. Pembahasan Hasil Regresi Linier Berganda 71
4. Pembahasan Hasil Kolerasi 73
5. Pengujian Hipotesis 73
6. Uji Hipotesis 73
a. Uji T (Uji Persial) 73
7. Analisis Determinasi.....75
8. Pembahasan dan Analisis Penulis 76

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 78
B. Saran 79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah sampel dari setiap populasi 42

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 53

Tabil 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia 53

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan 54

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan 55

a. Sebelum adanya objek wisata hutan kota taman satwa.....55

b. Sesudah adanya objek wiata hutan kota taman satwa.....56

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan pendapatan 58

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 59

Tabel 4.7 Item Validitas 59

Tabel 4.8 Butir Pernyataan Yang Valid dan Tidak Valid 60

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas 63

Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 63

Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 64

Tabel 4.12 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 64

Tabel 4.13 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 65

Tabel 4.14 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 66

Tabel 4.15 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 67

Tabel 4.16 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 67

Tabel 4.17 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 68

Tabel 4.18 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 69

Tabel 4.19 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 69

Tabel 4.20 Hasil Analisis Deskriptif 70

Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Empiris Penelitian..... 71

Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Penelitian Kolerasi..... 73

Tabel 4.24 Hasil Pengujian Hipotesis Untuk Uji Parsial dengan T-Test 74

Tabel 4.246 Rangkuman Hasil Penelitian Determinasi 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Variabel (X) Dengan Variabel (Y) 98

Gambar 4.2 Uji Normalitas Variabel x dengan Variabel y 100

Gambar 4.3 Normal probablity plot 101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata telah menjadi salah satu industri penting didunia saat ini, sektor ini memberikan peluang pengembangan utama bagi banyak negara dan sarana meningkatkan mata pencaharian penduduknya. Pariwisata merupakan perdagangan jasa yang berarti membutuhkan pelayanan sebagai komoditas. Pariwisata juga merupakan sebagai salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor – sektor lain.

Kontribusi di artiartikan sebagai sumbangsih atau peran, atau keikut sertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak defenisi kontribusi dari berbagai ahli. Mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandang nya masing – masing. Atau kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi kedalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. [1]

[1] Nyoman S. Pendit, *ilmu pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*,(Jakarta: PT Pratnya Paramita,2002), hal 83

Peningkatan juga dapat diartikan sebagai lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, tingkat juga dapat diartikan pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Juga dapat diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dari aktifitasnya kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut.

Kepariwisataan dalam pengertian ini mengarah pada kegiatan "industri dan jasa" yang secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh pada penciptaan berbagai kegiatan usaha, kesempatan kerja dan akhirnya pada pendapatan bagi masyarakat, daerah dan negara.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.[2] Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multi dimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sector pariwisata menyangkut aspek sosial, budaya, ekonomi dan politik.

[2] Oka A. Yoeti, *pengantar ilmu pariwisata*, *(* bandung : Angkasa,1982), hal 102

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2010 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan memeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendaya gunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar daerah dan bangsa.

Pada dasarnya pembangunan dilaksanakan agar taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan nya dapat lebih baik dan terbebas dari kemiskinan dan segala tekanan dari keadaan sekitarnya. Jumlah penduduk yang berada di kenagarian aua kuniang yaitu sebanyak 3148 jiwa. Dengan demikian kebijaksanaan yang tepat adalah dengan sistem pembangunan yang mengikut sertakan seluruh kemampuan rakyat. Dari partisipasi rakyat yang secara langsung maka akan didapat balas jasa pembangunan yang secara langsung pula oleh masyarakat, walaupun dalam kondisi real potensi sumber daya manusia tiap daerah pastilah berbeda baik dalam hal kemampuan maupun profesionalisme dalam keikut sertaan nya dalam pembangunan.

Salah satu usaha dalam sektor ekonomi yang digunakan oleh pemerintah untuk mendukung pembangunan ekonomi adalah mengembangkan industri pariwisata. Industri pariwisata adalah salah satu

potensi sumber daya yang cukup menjanjikan untuk sumber pendapatan daerah karena secara langsung maupun tidak langsung akan menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, selain itu baik tenaga kerja formal maupun informal sangat di perlukan untuk industri pariwisata.

Disamping itu sektor pariwisata juga menciptakan tenaga kerja dibidang –bidang yang tidak langsung berhubungan dengan pariwisata, yang terpenting di bidang kontruksi bangunan dan jalan. Banyak bangunan yang didirikan untuk rumah makan, toko- toko dan jalan – jalan harus dibuat dan ditingkatkan kondisinya.

Sejak tahun 2005 pemerintah Indonesia telah menjadikan Sumbar sebagai salah satu target utama pariwisata Indonesia. Dikenal dengan keindahan alam dan kekayaan budaya Sumatra Barat sangat potensia untuk dikembangkan sebagai daerah wisata baik wisata alam maupun wisata budaya.[3]

Propinsi Sumatra Barat sebagai salah satu propinsi tujuan wisata nasional, memiliki objek wisata yang sangat beragam dan potensial. Objek wisata dan potensial tersebut sangat didukung dengan keberadaan, seni budaya dan adat istiadat masyarakat yang masih kental dan peninggalan budaya atau situs budaya yang bernilai tinggi sebagai identitas daerah ini. Dalam mendukung hal tersebut pemerintah kota Propinsi Sumatra Barat telah menetapkan pariwisata sebagai kegiatan strategis dalam kerangka pembangunan daerah yang akan dilakukan.

[3] Direktorat jendral Pariwisata, *Pengantar Pariwisata INDONESIA*, (Jakarta : PT Grapik Grapos Indonesia, 1985), hal 9

Salah satu daerah yang terkenal di Sumatra Barat yaitu Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten kecil ini juga dikaruniai dengan budaya dan keindahan alam nya yang sulit ditandingi. Tidak mengherankan Kabupaten Pasaman Barat telah lama dikenal sebagai daerah salah satu tujuan pariwisata bagi para wisatawan.

Pasaman Barat merupakan suatu daerah yang beriklim panas yang dikelilingi oleh pantai – pantai dan gunung – gunung serta tatanan kehidupan yang masih alami. Dengan potensi wisata yang ada di Pasaman Barat tersebut Wisata Hutan Kota Taman Satwa Pasaman Barat sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Pasaman Barat. Hutan Kota Taman Satwa telah dijadikan sebagai objek wisata karena adanya lokasi yang strategis dan ditempatkan didalam nya berbagai jenis satwa seperti siamang, landak, buaya, ular, monyet, kera, dan binatang lainnya juga dilokasi itu juga disediakan fasilitas pendukung seperti permainan anak – anak, panggung hiburan dan lan – lain sebagai nya. Wisata tersebut menjadi ruang interaksi bagi masyarakat sekitar baik di hari kerja maupun di hari libur.

Dengan demikian kawasan wisata hutan kota taman satwa semakin dipacu untuk meningkatkan kualitas dan pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana penunjang wisata. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung disini semakin meningkat yang secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar itu.

Oleh sebab itu, karena adanya kunjungan wisatawan disuatu tempat wisata tersebut menyebabkan pola dan tata nilai kehidupan masyarakat dan juga tidak kalah penting nya pada kegiatan pariwisata juga berpengaruh pada aspek ekonomi masyarakat itu sendiri, yaitu terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang seperti jasa rumah makan, pedagang aneka makanan, permainan anak – anak dan cendramata yang berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Disamping itu terdapat juga peluang bagi para masyarakat sekitar untuk berdagang di area hutan kota taman satwa.

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara awal, penulis menemukan mata pencaharian masyarakat sebelum hutan kota dan taman satwa dibuka untuk objek wisata adalah sebagai petani kebun, dan bersawah. Hal ini lah yang dikeluhkan oleh masyarakat karena harga hasil pertanian salah satunya yaitu sawit yang harganya tidak menentu, kadang harganya naik dan terkadang pula menurun dan dapat mengurangi pendapatan mereka.

Dengan adanya hutan kota dan taman satwa mata pencarian masyarakat pun sering juga berganti – ganti sesuai kondisi ramai atau tidaknya objek wisata hutan kota dan taman satwa. Jika dihari libur masyarakat mengganti mata pencahariannya sebagai pedagang.

Di samping itu jika hari biasa atau disaat sepi masyarakat lebih suka bertani. Karna tidak tetapnya profesi masyarakat sekitar objek wisata

hutan kota taman satwa serta adanya keluhan hasil dari harga pertanian yang semakin hari makin menurun membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana sebenarnya peningkatan pendapatan masyarakat dari objek wisata hutan kota taman satwa terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka judul yang dipilih adalah **"Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi pada penelitian ini yaitu

1. Pasaman Barat dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata potensial di Sumatera Barat.
2. Terjadinya perubahan mata pencarian masyarakat, sebelum adanya objek pariwisata lebih banyak bertani.
3. Hutan Kota dan Taman Satwa memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis paparkan di atas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu : bagaimanakah kontribusi hutan kota taman satwa terhadap peningkatan msyarakat di Jorong Sukomananti Aua Kuniang Kecamatan Pasaman ?.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas maka penulis membatasi pokok permasalahan adalah tentang "kontribusi hutan kota taman satwa dan kaitannya dengan peningkatan pendapatan masyarakat ".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi hutan kota taman satwa terhadap pendapatan masyarakat Jorong Suko Mananti Nagari Aua Kuliang Kecamatan Pasaman Kab.Pasaman Barat.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

a. Bagi penulis yaitu

   sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori – teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Dan sebagai bahan kajian ilmiah dan teori – teori yang penulis dapat dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak lain yang ingin mengetahui secara mendalam tentang judul skripsi yang penulis teliti dan juga salah satu tugas akhir yang diberikan oleh dosen untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (SE) pada strata satu (S1) pada jurusan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi.

b. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dari ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang judul skripsi yang penulis teliti yaitu Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Jr. Suko mananti Kenagarian Aua Kuniang Kec.Pasaman Kab. Pasaman Barat dapat mengaplikasikannya secara empiris pada dunia nyata.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai gambaran untuk masyarakat Jr. Suko Mananti khususnya dan juga pada masyarakat luas pada umumnya agar mengetahui Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Jorong Suko Mananti Kec.Pasaman.

G. Penjelasan Judul

Dalam pembahasan ini tentu harus memberikan penjelasan pada penelitian untuk mempeeroleh suatu gambaran yang jelas untuk menghindari pengrtian yang salah tentang Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Jorong Suko Mananti Kec.Pasaman Kab.Pasaman Barat.

Kontribusi : Peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.

Objek wisata : Objek adalah sekalipun tempat yang dipakai untuk tujuan khusus. Sedangkan wisata yaitu bepergian

bersama – sama, bertamasya, piknik untuk bersenang – senang menambah pengetahuan jadi disini penulis mendefenisikan objek wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau aktifitas yang dapat menenangkan hati dan pikiran serta menyegarkan otak atau selingkupan tempat untuk tujuan khusus yag dipakai untuk bepergian bersama, bertamasya atau piknik.

Taman kota dan hutan satwa : Sebuah tempat yang terletak di padang tujuh nagari aua kuniang kecamatan pasaman kabupaten pasaman barat.

Peningkatan Pendapatan : Peningkatan juga dapat diartikan sebagai lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, tingkat juga dapat diartikan pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan pendapatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas serta jumlah uang yang di terima oleh suatu individu dari aktifitas yang di lakukan nya. Juga dapat diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

H. KAJIAN TERDAHULU

1. Soetanti Wirda kontribusi pariwisata terhadap peningkatan pendapatan daerah di daerah kotamadya Surakarta, dengan mengambil sampel dari tahun 2015. Hipotesis yang diajukan adalah jumlah kunjungan wisatawan ke surakarta, ada kecenderungan meningkat dan pendapatan daerah surakarta sektor pariwisata diduga mempunyai kontribusi yang meningkat terhadap pendapatan daerah.
2. Sulaiman Ardi mengadakan kontribusi objek wisata pantai gondoriah dan pulau angso duo terhadap perekonomian masyakat. Berdasarkan analisis Uji Hipotesis secara simultan bahwa terdapat pengaruh antara objek wisata terhadap perekonomian masyarakat pariaman.

I. Sistematika penulisan

Unuk lebih jelas dan terarahnya penulisan skripsi ini berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : pendahuluan

Yang berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan masalah, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

merupakan landasan teoritis yang berisikan teori – teori yang mendukung permasalahan yang peneliti angkat yaitu pengertian

kontribusi, pembagian, pengertian pariwisata dan roses dan faktor – faktor yang mempengaruhi pariwisata terhadab pendapatan.

BAB III : Metode Penelitian

Yang berisikan tentang jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan variabel penelitian.

BAB IV : Pembahasan

Menguraikan gambaran umum tentang Hutan Kota Taman Satwa objek wisata Pasaman Barat, fasilitas pariwisata Hutan Kota Taman Satwa, dampak objek wisata Hutan Kota Taman Satwa terhadap pendapatan masyarakat dan analisis penulis tentang dampak objek wisata Hutan Kota Taman Satwa terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

BAB V : PENUTUP

Yang berisikan kesimpulan dan seluruh pembahasan skripsi ini dan sekaligus memberikan saran – saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pariwisata

1. Wisata

Dalam undang – undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata mengandung unsur sementara dan perjalanan itu seluruh atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek atau daya tarik wisata. Unsur yang terpenting dalam kegiatan wisata adalah tidak bertujuan mencari nafkah, tetapi apabila di sela – sela kegiatan mencari nafkah itu juga secara khusus dilakukan kegiatan wisata, bagian dari kegiatan tersebut dapat dianggap sebagai kegiatan wisata. Menyebutkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisata adalah bepergian bersama – sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang – senang, dsb.[4]

2. Pariwisata

Undang – undang Nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk

[4] Yoeti, Oka A, *Pengantar ilmu pariisata*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)h.100

perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan periwisata dengan demikian pariwisata meliputi :

a. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
b. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata seperti : kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah, museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat atau yang bersifat alamiah : keindahan alam, gunung merapi, danau, pantai.
c. Pengusahaan jasa dan sarana wisata yaitu : usaha jasa pariwisata (biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, konvensi, perjalanan intensif dan pameran, impresariat, konsultan pariwisata, informasi pariwisata. [5]

Usaha sarana pariwisata yang terdiri dari akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata. Beberapa juga mengemukakan pengertian pariwisata antara lain Hunziker dan Kraff menyatakan pariwisata adalah sejumlah hubungan – hubungan dan gejala – gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang – orang asing, asalkan tinggalnya mereka ini tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha – usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh. Sejalan dengan ahli tersebut, mengemukakan bahwa pariwisata adalah perjalanan dari suatu

[5] Fandeli, cafid. *Dasar – dasar manajemen kepariwisataan alam,* (Liberti : Yogyakarta, 1995), hal 40

tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial budaya juga alam dan ilmu. Pengertian pariwisata akan terus tidak tepat (inpreise), karena begitu banyak bisnis, pemerintah dan peneliti terlibat di dalamnya dan juga karena perubahan cepat yang terjadi dalam pariwisata.

3. Jenis Pariwisata

Jenis-jenis Wisata sebenarnya sangat banyak, karena intinya yaitu Berwisata adalah melakuka perjalanan ke suatu tempat yang menurut kita nyaman, tenang, dan mendapatkan suasana baru serta pengetahuan baru. beberapa Jenis-jenis Wisata yaitu :

a. Wisata Alam

Wisata alam yaitu Kegiatan perjalalan yang kita lakukan pada tempat-tempat yang indah secara alami, memiliki panorama yang indah, sejuk, dan membuat suasana menjadi nyaman.

b. Wisata Budaya

Wisata Budaya yaitu Perjalan ke tempat-tempat atau daerah tertentu yang memiliki aneka Budaya dan kebiasaan yang unik dan berbeda dari yang lainnya.

c. Wisata Sejarah

Wisata Sejarah Yaitu sebuah Perjalanan yang dilakukan pada tempat-tempat yang memiliki Nilai Sejarah. Misalnya Candi, Makam, Museum. dll

d. Wisata Pendidikan

Wisata Pendidikan yaitu Perjalanan Wisata yang dilakukan ke suatu tempat yang memiliki sumber pengetahuan tertentu yang ingin dipelajari. Biasanya Wisata Pendidikan dilakukan oleh Sekolah atau Kampus secara dengan rombongan.

e. Wisata Pertanian

Sementara Wisata PErtanian yaitu PErjalan ke Tempat-tempat tempat Pertanian.Misalnya PErkebunan,Ladang PEmbibitan. dll

f. Wisata Religi

Wisata Religi yaitu Perjalanan ke Tempat-tempat yang memiliki Unsur Religi agama tertentu.

g. Wisata BahariWisata yaitu PErjalan ke tempat-tempat Wisata Laut, untuk menikmati keindahan dan Pesona Laut.[6]

h. Wisata Kuliner

Wisata Kuliner yaitu Perjalan ke tempat tertentu untuk menikmati jenis Masakan Khas suatu daerah yang Unik.

[6] Kusmayadi, pengembangan pariwisata dan prasarana tantangan, (Jakarta Timur : Pt Balai Pustaka, 2016)h 24

Seorang wisatawan mengadakan perjalanan wisata karena didorong oleh berbagai motif yang tercermin dalam berbagai macam jenis pariwisata. Bagi 15 daerah sangat perlu mempelajari motif ini karena berhubungan dengan fasilitas yang perlu disiapkan dan program – program promosinya. Spillane membedakan jenis pariwisata yaitu :

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (pleasure tourism). Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang – orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk menikmati hiburan di kota – kota besar, atau untuk ikut serta dalam keramaian pusat – pusat pariwisata.
2. Pariwisata untuk rekreasi (Recreation Tourism)

   Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang – orang yang mengkehendaki pemanfaatan hari – hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya yang ingin menyegarkan kekusukan nya.

3. Pariwisata untuk kebudayaan (Cultural Tourism)

   Jenis ini ditandai adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan belajar di pusat – pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat

negeri lain, untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masa lalu atau sebaliknya. Penemuan – penemuan besar masa kini, pusat – pusat kesenian, pusat – pusat keagamaan, atau juga untuk ikut serta dalam festifal – festifal seni musik, teater rakyat.

4. Pariwisata untuk olah raga (Sport Tourism)

Jenis ini dibagi menjadi dua kategori :

a) Big Sport Events yaitu peristiwa – peristiwa olah raga besar seperti olimpic games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan sepak bola dunia, dan lain – lain yang menarik perhatian. Tidak hanya atlitnya saja, tetapi juga ribuan penonton dan penggemarnya.
b) Sporting Tourism Of The Practitioners yaitu peristiwa olah raga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri, seperti pendakian gunung, berburu, memancing, arung jeram, dan lain – lain. Negara atau daerah yang memiliki fasilitas atau tempat olah raga ini tentu dapat menarik sejumlah penggemarnya.
c) Pariwisata untuk usaha dagang (Business Tourism)
d) Pariwisata untuk berkonfeksi (Confention Tourism) Peranan jenis pariisata ini makin lama makin penting. Banyak negara yang menyadari besarnya potensi ekonomi dari jenis pariwisata ini sehingga mereka saling berlomba untuk menyiapkan dan mendiirkan bangunan – bangunan yang dilengkapi dengan fasilitas khusus.

Menurut beberapa ahli teori perjalanan usaha ini adalah bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan. Dalam istilah business tourism tersirat tidak hanya profesional trips yang dilakukan kaum pengusaha atau industrialis. Tetapi juga mencakup semua kunjungan ke pameran, kunjungan ke intalasi teknis yang bahkan menarik orang – orang di luar profesi ini. Juga harus diperhatikan bahwa kaum pengusaha tidak hanya bersikap dan berbuat sebagai wisatawan biasa dalam pengertian sosiologis karena mengambil dan memanfaatkan keuntungan dari atraksi yang terdapat di negara lain tersebut.[7]

4. Manfaat pariwisata

a. Ekonomi

Pengeluaran para wisatawan asing di suatu negara tujuan merupakan penerimaan valuta asing dan devisa. Semakin besar pengeluaran tersebut akan semakin memperkuat neraca pembayaran suatu negara tujuan.

b. Seni budaya

Salah satu dorongan kebutuhan manusia untuk mengunjungi ssuatu daerah ialah untuk memenuhi rasa ingin mengetahui, mengagumi atau menyelami seni budaya itu merupakan dari daerah yang dikunjungi.

[7] Yoeti, Oka A, Pengantar ilmu pariwisata, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)h.104

B. **Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pariwisata dalam kamus bahasa Arab disebut Rihlah artinya aktifitas perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu. Pariwisata secara etimologi berasal dari bahasa sanskerta yang tersusun atas dua suku kata “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak, berkali – kali, berputar – putar, lengkap. Wisata berarti perjalanan, bepergian. Undang – undang RI No. 9 Tahun 1990 menyebutkan antara lain dalam pasal 1 (1) wisata adalah kegiatan perjalanan sebagai dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata; lebih jauh di dalam ayat (3) pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk penguasaan objek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang terkait dengan bidang trsebut.

Santoso, berpendapat bahwa walaupun agama lebih mengarah pada hal – hal yang bersifat pemaknaan dan spiritual yang berada pada ranah kesadaran individu namun demikian agama juga kemudian bisa menjadi sebuah kesadaran kolektif, yang kemudian menimbulkan motifasi untuk belajar dan mempelajari sebuah agama secara pemaksaan dan juga sekaligus juga pembuktian secara empirik tentang kesadaran sebuah agama. Motivasi belajar melalui pembuktian inilah telah membawa kesadaran akan perkunjungan ke tempat – tempat bersejarah islam, berziarah ke makam – makam para tokoh islam yang mungkin berada pada

wilayah yang jauh, yang mungkin berada di sebuah Negara di luar negaranya. [8]

Sektor pariwisata adalah salah satu jantung kemajuan ekonomi suatu negara selain kemajuan bisnis dan perbankan. Pariwisata tentu sangatlah penting dalam ekonomi sebuah negara karena keberadaannya menambah lahan bisnis bagi masyarakat disekitar tempat pariwisata.

Bisnis inipun menjadi semakin bermacam – macam sesuai dengan kebutuhan tempat pariwisata pada umumnya seperti cendramata, penginapan, tempat makan, dan transportasi. Seperti yang kita ketahui bahwa islam mengatur kehidupan seorang muslim disetiap aktifitasnya, aktifitas harian, bulanan maupun tahunan, jadi sektor pariwisata sangat berpengaruh pada kehidupan ekonomi seorang muslim, seperti berpengaruhnya terhadap ekonomi global ataupun ekonomi islam.

Parwisata adalah sektor yang sangat vital dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara karena perubahan – perubahan yang terjadi akibat pariwisata.

Perubahan – perubahan itu dapat bernilai positif maupun negatif bagi sebuah negara secara keseluruhan. Peningkatan perdagangan sangat diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi, terciptanya lapangan kerja, dan penurunan angka kemiskinan.

[8] Santoso, Fajar. 2007. Pariwisata Dalam Perdagangan Islam. Padang Majalah Online, Retrieve From http;//tabloid info sumened.go.id/index.php?option com, content & task view & id=7& item id = 32

Selain itu pariwisata yang maju juga menambah devisa negara, meningkatnya pendapatan daerah dan berkembangnya transportasi di daerah tersebut.

C. Konsep pariwisata syariah

Pariwisata berbasis syariah dipahami sebagai produk – produk pariwisata yang menyediakan layanan keramah – tamahan yang memenuhi persyaratan syar'i. Segmen pasar produk dan jasa termasuk didalam nya kepariwisataan berbasis syari'ah bukan hanya untuk kaum muslimin, namun juga non muslim.

Hal ini karena konsumsi produk dan jasa berbasis syari'ah para wisata muslim tidak bisa diperlakukan dengan cara yang sama seperti wisatawan non muslim.perbedaan yang cukup mendasar terletak pada ketiadaan perjudian, makanan mengandung babi, ketiadaan minuman beralkohol dan aktifitas – aktifitas terkait dengan pesta – pesta.

Produk – produk wisata syari'ah dapat mencakup kunjunga aktivitas seperti : shopping, traveling, taman hiburan, kota – kota yang sangat padat, warisan budaya islami, hutan hujan, atau ekosita lainnya.

Dengan demikian wisata berbasis syari'ah telah menciptakan aktifitas ekonomi hulu hilir yang berlandaskan pada prinsip – prinsip berbasis

syari'ah yang diyakini akan memberi sumbangan pendapatan signifikan, baik kepada ekonomi dan perilaku masyarakat sekitar maupun negara. [9]

2. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dari aktifitasnya kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari kedua selama periode yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktifitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, perlaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewaan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha serta propesi dan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Tanpa pendapatan mustahil akan dapat penghasilan ataupun earning karena pendapatan berbeda dengan penghasilan. Penghasilan bisa jadi lebih besar dari pada pendapatan, sebab secara teoritis bruto harus dikurangi dengan setiap ongkos yang dikorbankan oleh seseorang demi mendapatkan pendapatannya. Upah, gaji, sewa, bunga, dan laba

[9] Unggul Priyadi Pariwisata Syari'ah,(Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2016)h.89-90

merupakan bentuk – bentuk pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat. Pendapatan didapatkan dari atau sebagai imbalan bagi aktifitas produktif.

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap konumen. Tanpa pendapatan konsumen tidak bisa mengkonsumsi barang atau jasa yang diinginkannya. Dan islam berpendapat yang diraih dengan cara halal akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan harian seorang konsumen muslim baik itu individual ataupun keluarganya. Dan sebagian lagi pendapatannya tersebut dibelanjakan dijalan allah atau kita sebut saja penyaluran sosial, yang berbentuk zakat, infak, dan sedekah.[10]

Pendapatan merupakan semua uag yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu. Ini disebut dengan harus mengalirnya (*flow*) uang. Pendapat seseorang biasa didapat dari tiga sumber utama yaitu perusaaan, asset – asset dan santunan (transper). Dari ketiga sumber tersebut pendapatan dari perusahaan yang paling penting mencakup 65 % dari pendapatan individu.

Para ahli mengemukakan pengertian pendapatan sebagai berikut :

a. Menurut Eldon S. Hendriksen " pendapatan adalah ekspresi moneter dari keseluruhan produk atau jasa yang di transfer oleh suatu perusahaan kepada pelanggannya selama periode".

[10] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi;* Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, (Jakarta:Rajawali Pers,2009)hal 101

Menurut devenisi ini maka pendapatan diukur berdasarkan jumlah barang dan jasa yang diserahkan kepada pembeli atau langganan (dengan menggunakan satuan mata uang tertentu). Jadi merupakan aliran keluarga (*out flow*) nilai atas barang atau jasa yang di trasferkan kepada pelanggannya.

b. Selanjutnya Zaki Batiawan mengatakan; "pendapatan (*reventure*) adalah aliran masuk dan kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau perusahaan hutangnya atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau perbuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha".[11]

c. Sedangkan menurut C Rolin Niswonger dan Carl. S Waren yaitu : pendapatan adalah kenaikan kotor (*gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjelasan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewaan harta, pinjaman uang, dan semua kegiatan usaha atau provesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Pendapan juga bisa diartikan sebagai pendapatan bersih seseorang baik berupa uang atau natura. Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu

[11] Muhammad Muflih, *prilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam*,...., hal 5

a. Gaji dari upah suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah malakukan ssuatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
b. Pendapatan dari hak milik yakni modal, tanah dan sebagainya.
c. Pendapatan dari sumber lain. Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa pendapatan (*revenue*) adalah penerimaan yang timbul dari aktifitas perusahaan yang bisa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan bunga, deviden *royalty* dan sewa sedangkan penghasilan dapat berarti pendapatan (*revenue*) ataupun keuntungan (*gain*).[12]

Pendapatan dapat diakui salah satu produk selesai produksi dan penjualan benar – benar terjadi ditandai dengan penyerahan barang. Pendapatan belum dapat dinyatakan ada dan diakui sebelum terjadi penjualan yang nyata.

Pendapatan perseorangan (personal income) didefenisikan sebagai jumlah imbalan untuk para karyawan, pendapatan perusahaan pembagian laba atau *deviden* yang diterima dari

[12] Serraden M.Asset *Untuk Orang Miskin;*(Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2006)hal 23

persorangan, penerimaan bunga serta sewa *netto* orang – orang perseorangan dan semua transfer netto yang berjalan. Pendapatan perseorangan (*personal income*) merupakan pendapatan agrenal (yang berasal dari sebagai sumber) yang secara aktual diterima oleh seseorang atau rumah tangga (household).

Pendapatan (income) diterima oleh semua faktor produksi termasuk juga usaha – usaha perseroan. Sebagian besar pendapatan ini dibelanjakan untuk konsumsi. Bagian yang tidak dibelanjakan untuk konsumsi dipergunakan sebagai tabungan (saving) untuk membayar pajak yang dipungut oleh pemerintah.[1314]

Bekerja adalah cara terbaik untuk menekan krisis pendapatan (income property). Hal ini sangat erat kaitannya dengan jumlah orang yang bekerja dalam sebuah keluarga. Karena pendapatan dari upah kerja (buruh) merupakan sumber utama dalam pendapatan pribadi, sudah jelas pengangguran dan kurangnya pendapatan menjadi penyebab utama kemiskinan pendapatan. Jadi bagi mereka yag hanya bergantung kepada pendapatan pekerjaan khususnya kelas paling bawah, mereka akan mengalami hidup yang sulit.[15]

[13] Eldon Hendriksen, *Pendekatan Pendapatan* ,(Jakarta;PT.Raja Grafindo Persada, 1993),hal 64

[14] Sinaga Marinus, *Akuntansi Keuangan* ,(Jakarta; Pustaka Jaya, 2001),hal 181

[15] Karl E Case, dkk, Prinsip – Prinsip Ekonomi,(Jakarta: Erlangga,2006), hal 423

2. Proses Pendapatan

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pembentukan pendapatan (*earning proses*) dan proses realisasi pendapatan (Realization Process).

a. Proses pembentukan pendapatan ((*earning proses*)

Adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencari hasil yang melingkupi semua tahab kegiatan produksi, pemasaran maupun mengumpulkan piutang memberikan kontribusi terhadab hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.

b. Proses realisasi pendapatan (Realization Process)

Adalah proses yang terhimpun atas terbentuk sesudah sesuai dikerjakan dan yang terjual.

3. Bentuk – bentuk pendapatan

Pendapatan dibagi menjadi 3 bentuk yaitu :

1) Pendapatan berupa uang

Adalah segala penghasilan yang berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa. Sumber – sumber utama nya yaitu gaji, upah, dan lain – lain, pendapatan dari

usaha sendiri, hasil investasi, seperti modal, tanah, dan jaminan sosial.

2) Pendapatan berupa barang

Adalah segala penghasilan yang akan terbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

Misalnya bagian pembayaran upah dan gaji diberikan dalam bentuk beras, pengobatan, dan perumahan.

3) Lain – lain penerimaan uang dan barang

Adalah segala penerimaan yang biasanya menambah perubahan dalam keuangan rumah tangga, misalnya penjualan barang yang dipakai atau bisa juga dalam bentuk pinjaman uang.

Berdasarkan perolehannya pendapatan dibagi atas :

a. Pendapatan kotor

Adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi peneluaran – pengeluaran dan biaya – biaya.

b. Pendapatan bersih

Adalah pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran – pengeluaran dan biaya – biaya lain.

4. Penggolongan pendapatan

Dibagi menjadi dua yaitu:

a. Pendapatan usaha yaitu penghasilan yang diperoleh dari kegiatan pokok usaha contohnya pendapatan jasa tour, jasa salon, pendapatan jasa penjualan barang dagangan.

b. Pendapatan luar usaha yaitu penghasilan yang diperoleh dari kegiatan luar usaha contohnya pendapatan bunga, pendapatan dari penjualan aktiva tetap dan pendapatan dari komisi penjualan.

5. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan

Pendapatan yang diterima seseorang dibentuk oleh :

a). Banyaknya faktor produksi yang dimiliki

Semakin banyak faktor produksi yang dimiliki semakin besar pula pendapatan yang diterima.

b). Harga barang dan jasa yang dihasilkan

6. Pendapatan dalam islam

Pendapatan dalam islam yaitu hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, kongsi, ongkos, dan laba.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan dua belah pihak, kelas pekerjaan dan para majikan tanpa melanggar hak – hak yang

sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam surat Al – baqarah ayat 279.

إِن لَّمْ تَفْعَلُوا۟ فَأْذَنُوا۟ بِحَرْبٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ۖ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَٰلِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ

وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

Artinya : *Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya*

Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Sesuai dengan Pasal 157 UU No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri atas :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya jenis penelitian dibedakan atas penelitian menurut tempat dilaksanakan dan penelitian menurut metode nya, menurut tempat dilaksanakannya, maka jenis penelitian ini termasuk kepada penelitian lapangan (*field research)* yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data dan menganalisis data.[16]

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

Sebagaimana penelitian yang penulis lakukan yang bertujuan untuk mencari dan melihat bagaimana sebenarnya Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadab Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Adapun menurut metodenya, maka penelitian ini termasuk kepada penelitian korelasi. Suharsini arikunto, mengatakan metode penelitian korelasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apabila terdapat hubungan antara variabel tersebut didasarkan koefisien korelasi.[17]

---

[16] Suharsini Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta;Rineka Cipta, 1998), hal. 345

[17] Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 49.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penulis tertarik untuk meneliti Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadab Peningkatan Pendapatan Masyarakat, penulis menetapkan tempat penelitian di Lokasi penelitian ini adalah di lokasi wisata hutan kota taman satwa yang berlokasi di Jorong suko mananti Nagari aua kuniang Kec.Pasaman Kab. Pasaman barat.

C. Sumber Data

a. Data primer

Adalah Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang akan diteliti tentang permasalahan yang akan dibahas. Penelitian data primer ini penulis peroleh dari hasil kuisioner, dimana kuisioner diberikan kepada seluruh Masyarakat yang bekerja sebagai Petani Dan yang bekerja sebagai pendagang di tempat wisata taman kota dan taman satwa.[18]

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari literatur buku pustaka baik bahan bacaan maupun data angka relevan. Data-data yang diperlukan antara lain adalah tentang jumlah pedagang dan masyarakat, cara pertugas dalam melayani

[18] [18] Suharsini Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta;Rineka Cipta, 1995), cet ke-3 hal. 326

wisatawan, bentuk pelayanan wisatawan, dan data yang lain yang dianggap berkaitan dengan penelitian.[19]

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersususun dari berbagai proses biologis dan psikhologis . dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dengan menggunakan observasi pada penelitian ini yaitu pengamatan. Maka akan menghasilkan hasil yang lebih baik. Dengan melakukan observasi ke hutan kota taman satwa dengan menggunakan proses biologis maupun psikologis yaitu pengamatan dan ingatan.

b. Kuisioner

Kuisioner atau daftar pertanyaan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang isinya hubungan dengan masalah penelitian kepada masyarakat suko mananti yang akan menjadi responden penelitian ini.[20]

[19] Sugiono.*metode penelitian bisnis*.(bandung :Alfabeta 2014) hal 203
[19] Juliansyah Noor.*metodologi penelitian*.(jakarta: Kencana,2012) hal.138
[20] Muri yusuf. *Metode penelitian.*(jakarta : perpustakaan nasional,2014) hal .255

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memilki karakteristik tertentu, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah populasi Masyarakat jorong suko mananti yang bekerja sebagai Petani Dan yang bekerja sebagai pengelola wisata. [21]

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti secara rinci. Adapun sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana yaitu cara pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Ukuran populasi

e : Nilai kritis (batas keterlibatan yang diinginkan 1 margin of error nax, yang digunakan adalah 26%.[22]

Dengan demikian jumlah sampel adalah

[21] Salafiah Faisal, Metode Penelitian Pendidikan,(Surabaya:Usaha Nasional,2004,hal 204
[22] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,(Bandung;Alfabet,2011), hal.142

$$n=\frac{110}{26\%}$$

$$n=\frac{110}{2,6}=43 \text{ sampel}$$

Jadi banyak sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. [23]Dengan demikian jumlah sampel dari masing-masing populasi adalah :

Tabel 1.1

Jumlah sampel dari setiap populasi

No	Jenis usaha	Jumlah	Penarikan sampel	Sampel
1	Pedagang	60	$=\frac{60}{120}\times 50$	25
2	Jasa trasportasi	10	$=\frac{10}{120}\times 50$	8
3	Cendramata	5	$=\frac{5}{120}\times 50$	2
4	Sarana hiburan	10	$=\frac{10}{120}\times 50$	4
5	Parkir	2	$=\frac{2}{120}\times 50$	1
6	Suaka marga satwa	23	$=\frac{23}{120}\times 50$	9

23

Jumlah		110		50

Dengan demikian teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling acak sederhana (simple random sampling) yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

F. Instrumen penelitian

Penggunaan instrumen dalam penelitian yang tepat akan memperoleh data yang diinginkan dari responden. Angket adalah satu cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan data tersebut, penyusunan instrumen penelitian dituangkan dalam bentuk pernyataan. Metode yang digunakan adalah metode skala likert dengan diberi skor atau nilai.

Sangat setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Kurang setuju (KS) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Sehingga dengan menggunakan pilihan jawaban tersebut responden dapat memahami pernyataan yang diajukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

NO	Indikator	Prnyataan
1	Ekonomi	1.1 Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa dari masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah. 1.2 Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa menambah penghasilan masyarakat sekitar. 1.3 Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. 1.4 Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa masyarakat setempat memiliki pekerjaan tetap dan lebih mudah untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.
2	Lapangan Kerja	3.1 Adanya objek wisata hutan kota taman satwa membuka lapangan pekerjaan disekitar lokasi bagi masyarakat. 3.2 Adanya objek wisata hutan kota taman satwa membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang.

		3.3 Adanya objek wisata hutan kota taman satwa memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha bidang sektor jasa, seperti : permainan anak – anak, penyewaan rumah.
3	Perkembangan Aktifitas Ekonomi	3.4 Keberadaan objek wisata hutan kota taman satwa menggerakkan roda ekonomi masyarakat. 3.5 Keberadaan objek wisata hutan kota taman satwa dapat menarik wisatawan untuk datang sehingga meningkatkan jual beli masyarakat. 3.6 Keberadaan objek wisata hutan kota taman satwa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga semampuan masyarakat untuk menabung bertambah.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari menyusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan pada data yang didapat. Berikut teknik analisa data yang digunakan.

1. Uji pra-penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Tinggi atau rendahnya validitas akan menunjukkan penyimpangan data yang dikumpulkan. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Uji validitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan spss versi 16. Pengambilan koefisien kolerasi minimum untuk dapat memenuhi syarat adalah sebesar 0,30. Sehingga dapat disimpulkan apabila kolerasi antar item dengan skor total kurang dari 0,30 maka dalam instrumen dikatakan tidak valid. Sebaiknya semakin tinggi kolerasi itu mendekati angka (1,00) maka semakin kuat pula kolerasinya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrument. Instrumen yang relialible menunjukkan bahwa instrumen tersebut akan mampu mengungkap data yang dipercaya. Uji eliabilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS, dengan menggunakan alat ukur ordinal. Uji reabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reabilitas digunakan teknik cronbach alpa = 0, 60, dimana pada pengujian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS. Rumus cronbach alpa adalah sebagai berikut :

$$f11 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum a_k^2}{a_r^2}\right.$$

Dimana :

r11 : Reabilitas

$\sum\alpha\frac{2}{K}$: Jumlah varians butir

αr^2 : varian total

k : jumlah kuisioner

2. Analisis Deskriptif

Mengolah data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dapat berupa menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi sebagai situasi atau berupa variabel yang timbul dan menjadi objek penelitian. Data diolah dengan menggunakan metode statistik seperti rata-rata.perhitungan persentase dilakukan dengan rumus :

$P=\frac{f}{n} \times 100$

Dimana :

P : jumlah persentasi

*F:*frekuensi jawaban

n : jumlah sampel

3. Analisis inferensiasi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan data akan dilakukan menggunakan alat bantu aplikasi sofware SPSS 16.

Formulasi yang digunakan adalah

Y=A+Bx

Dimana :

Y : Kontribusi objek wisata hutan kota taman satwa

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : ekonomi

H. Pengujian Model

1. Uji f (uji simultan)

   Uji f (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan bantuan sofware SPSS 16. Rumus untuk uji f adalah :

$$f = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

   Dimana :

   f : f hitung

r^2 :deteminasi

n : sampel

k : jumlah variabel independen

H0 : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan secara serentak antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 : Terdapat pengaruh positif singnifikan secara serentak antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H0 diterima, apabila tingkat singnifikan ≥ 0,05

H1 diterima, apabila tingkat signifikan ≥ 0,05

2. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadab variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui tingkat signifikan tersebut menggunakan formula sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana :

t : t hitung

r : kolerasi

r^2 :determinasi

n : sampel

melalui uji-1 (uji parsial) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

H0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel dependen.

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadab variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadab variabel dependen.

Sebaiknya jika determinasi koefisien semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan menggunakan sofware SPSS versi 16. Rumus untuk koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a\sum r + b1\sum x2Yr + b2\sum xY + b2\sum x4Y) - (\sum Y)}{n\sum r^2 - (\sum Y)}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi

n : jumlah sampel

a : konstanta

b1,b2,b,b4,b5 : koefisien regresi

$\sum Y$: Jumlah y

$\sum Y^2$: Jumlah Y^2

$\sum XY$: Jumlah X1Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Monografi

Sejarah Singkat

Nagari aua kuniang merupakan nagari yang terletak di sebelah timur Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat dengan ketinggian 113-355 Mdpl. Nagari aua kuniang merupakan Nagari Induk dari 4 Nagari persiapan Sukomananti Aua Kuniang, Nagari Persiapan Pinaga aua kuniang, Nagari persiapan Lubuk Landua Aua Kuniang, dan Nagari Persiapan Lembah Binuang Aua Kuniang.

Pada masa pemerintahan Hindia Belanda, daerah pasaman tidak merupakan daerah pemerintah sendiri, tapi menjadi bagian dari *Afdeeling* Agam (setingkat Kabupaten) yang dikepalai Asisten Residen dan berkedudukan di Bukittinggi (ketika itu disebut port de kock), *Afdeeling* Agam pada waktu itu terbagi kedalam 4 Onder afdeling (setingkat kewedanaan) yang di kepalai oleh Controleur (kontrolir). Diantara yang masuk *Afdeeling* Agam adalah (1) onderrafdeelingoud agam (Agam tua), (2) Onderafdeeling Maninjau (Meliputi Maninjau, Lubuk Basung, dan Tiku), (3) Onderafdeeling Lubuk sikaping dan (4) Ondeafdeeling Ophir.

B. Karakteristik Responden

Kuisioner yang disebarkan sebanyak 50 eksmplar, semua kuisioner memenuhi criteria. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini

terdiri dari nama ressponden, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan tangggungan responden. Dalam kuisioner responden boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini dikemukaan tabel berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki – laki	33	66
2	Perempuan	17	34
	Jumlah	**50**	**100%**

Sumber : data primer diolah

Dari table 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 50 orang atau sebesar 66% dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 17 orang atau sebesar 34%. Dengan demikian masyarakat Jorong Sukomananti Aua Kuniang yang menjadi responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh responden laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan Usia sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Reponden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)

1	< 21 Tahun	2 orang	4
2	21–30 Tahun	7 orang	14
3	31-40 Tahun	15 orang	30
4	41-50 Tahun	16 orang	32
5	>50 Tahun	10 orang	20
	Jumlah	**50 orang**	**100%**

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan table 4.2 diatas dapat dilihat bahwa usia responden < 21 sebanyak 2 orang atau sebesar 4% ada, usia responden 21-30 tahun adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 14%, usia responden 31-40 tahun adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 30%, usia responden 41-50 tahun adalah sebanyak 16 orang atau sebesar 32%, dan usia responden > 50 tahun adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usia masyarakat Jorong Sukomanani Aua Kuniang didominasi oleh responden yang berusia antara 41-50 tahun yaitu sebanyak 16 orang atau sebesar 32%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Masa Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	3 orang	6

2	Tamat SD	7 orang	14
3	Tamat SMP	15 orang	30
4	Tamat SMA	25 orang	50
	Jumlah	**50 orang**	**100%**

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan tidak tamat SD adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 6%, responden yang berpendidikan hanya tamat SD sederajat adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 14%, responden yang berbendidikan tamat SMP adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 130%, responden yang berpendidikan tamat SLTA adalah sebanyak 25 orang atau 50%. Dengan demikian tingkat pendidikan responden masyarakat Jorong Aua kuniang didominasi oleh mayarakat yang tamat SLTA yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 50%.

4. Karekteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sebelum Ada Objek Wisata Hutan Kota Taman Satwa

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan Pekerjaan sebelum ada obejek wisata hutan kota taman satwa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Sebelum Ada Objek Wisata Hutan Kota Taman Satwa

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani	30 orang	60
2	Pedaganag	10 orang	20

3	Pegawai swasta	3 orang	6
4	PNS/TNI/POLRI	2 orang	4
5	Pengusaha	0	0
6	Lainnya	5 orang	10
	Jumlah	**50 orang**	**100%**

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden yang bekerja sebagai petani adalah sebanyak 30 orang atau sebesar 60%, responden yang bekerja sebagai pedagang adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 20%, responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 3 orang atau sebesar 6%, responden yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI sebanyak 2 orang atau sebesar 4%, responden yang bekerja sebagai pengusaha tidak ada, dan responden yang bekerja lainnya adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 10%.

Dengan demikian masyarakat Jorong Sukomanati Aua Kuniang didominasi oleh reponden yang bekerja sebagai petani sebanyak 30 orang atau sebesar 60%.

5. Karekteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Setelah Ada Objek Wisata Hutan Kota Taman Satwa

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan Pekerjaan Setelah Ada Objek Wisata Hutan Kota Taman Satwa sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Setelah Ada Objek Wisata Hutan Kota Taman Satwa

No	Masa Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pedaganag	25 orang	50
2	Jasa transportasi	8 orang	16
3	Cendaramata	4 orang	4
4	Tukang Parkir	1 orang	2
5	Sarana hiburan	5 orang	10
6	Pegawai suaka margasatwa	9 orang	18
	Jumlah	**50 orang**	**101%**

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai pedagang adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 50%, responden yang bekerja sebagai jasa transportasi adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 16%, responden yang bekerja sebagai cendaramata sebanyak 2 orang atau sebesar 4%, responden yang bekerja sebagai tukang parkir sebanyak 1 orang atau sebesar 2%, responden yang bekerja sebagai sarana hiburan sebanyak 5 orang atau sebesar 10%, dan responden yang bekerja sebagai pegawai suaka margasatwa adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 18%.

Dengan demikian masyarakat Jorong Sukomanati Aua Kuniang yang bekerja setelah ada objek wisata hutan kota taman satwa didominasi oleh reponden yang bekerja sebagai pedagang yaitu sebanyak sebanyak 25 orang atau sebesar 50%.

6. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan pedapatan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Tanggungan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< Rp 500.000,-	5 orang	10
2	Rp500.000-1.500.000,-	20 orang	40
3	Rp1.500.000-2.500.000,-	14 orang	28
4	Rp2.500.000-4.000.000.-	10 orang	20
5	>Rp 4.000.000,-	1 orang	2
	Jumlah	**50 orang**	**100%**

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan responden < Rp 500.000,- adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 10%, pendapatan responden Rp500.000-1.500.000,- adalah sebanyak 20 orang atau sebesar 40%, pendapatan responden Rp1.500.000-2.500.000,-adalah sebanyak 14 orang atau 28%, pendapatan responden Rp2.500.000-4.000.000.- adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 20%, dan pendapatan responden >Rp 4.000.000,- sebanyak 1 orang atau sebesar 2% . Dengan demikian masyarakat Jorong Sukomannati Aua Kuniang didominasi oleh responden dengan pendapatan Rp500.000-1.500.000,- adalah sebanyak 20 orang atau sebesar 40%.

C. Pembahasan Dan Analisis Data

1. Uji Instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Caranya yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel. Kuisioner yang dinyatakan valid berarti kuisioner tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Butir-butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi (r hitung) > r tabel/r kritis (0,3).[24]Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1 (ekonomi)				
1	30.1800	50.600	.557	.874
2	30.5000	50.990	.415	.881
3	30.5800	46.657	.652	.866
4	31.2400	39.247	.811	.851

[24]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,*Jakarta : (PT. Raja Grafindo Persada 2014), hal 125

X2 (lapangan kerja)				
1	30.3600	52.521	.492	.879
2	30.3800	53.057	.354	.884
3	31.3400	40.433	.744	.859
Y (peningkatan pendapatan)				
1	30.1800	50.600	.557	.874
2	31.9800	41.408	.783	.854
3	31.2400	39.247	.811	.851

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada responden terdapat hasil pada variabel X1 sebanyak 4 butir parnyataan yang valid yaitu pernyataan nomor 1,2,3,4 sedangkan variabel X2 sebanyak 3 butir pernyataan yang valid yaitu pada nomor 1,2,3 sedangkan pada variabel Y terdapat 3 butir pernyataan yang valid yaitu pada nomor 1,2,3.

Dari rangkuman item validitas diatas dapat dilihat butir-butir parnyataan yang valid atau tidak dengan menggunakan *software SPSS 1*6 , yaitu pada table dibawah ini:

Tabel 4.8

Butir Pernyataan Yang Valid Dan Tidak Valid

Butir	Item Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
	Variabel Independen (Ekonomi) (X1)			
1	Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa dari masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah.	0,557	0,3	Valid
2	Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa menambah penghasilan masyarakat sekitar.	0,415	0,3	Valid

3	Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.	0,652	0,3	Valid
4	Dengan adanya objek wisata hutan kota taman satwa masyarakat setempat memiliki pekerjaan tetap dan lebih mudah untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.	0,811	0,3	Valid
Variabel Independen (Lapangan Kerja) (X2)				
1	Adanya objek wisata hutan kota taman satwa membuka lapangan pekerjaan disekitar lokasi bagi masyarakat.	0,492	0,3	Valid
2	Adanya objek wisata hutan kota taman satwa membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang.	0,354	0,3	Valid
3	Adanya objek wisata hutan kota taman satwa memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha bidang sektor jasa, seperti : permainan anak – anak, penyewaan rumah.	0,744	0,3	Valid
	Variabel Dependen (ningkatan Pendapatan) (Y)			
1	Keberadaan objek wisata hutan kota taman satwa menggerakkan roda ekonomi masyarakat.	0,557	0,3	Valid
2	Keberadaan objek wisata hutan kota taman satwa dapat menarik wisatawan untuk datang sehingga meningkatkan jual beli masyarakat.	0,783	0,3	Valid

3	Keberadaan objek wisata hutan kota taman satwa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga semampuan masyarakat untuk menabung bertambah.	0,811	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat dilihat bahwa butir pernyataan pada variabel X1 dan X2 tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid, karena *r hitung* pada butir variabel X1 dan X2 lebih besr dari pada *r table*, dan butir pernyataan yang valid tersebut dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Pada butir pernyataan variabel Y tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid karena *r hitung* pada butir variabel Y lebih besar daripada *r tabel*, dan butir pernyataan yang valid tersebut dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu.

Penguji reliabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Instrumen penelitian diaktan reliabel jika memberikan nilai *croanbach alpha* >0,60.[25] Apabila perhitungan reliabel kecil dari 0,60 maka instrumen penelitian dianggap tidak

[25]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), hlm. 236

reliabel, sebaliknya semakin tinggi nilai alpha mendekati satu (1,00), maka semakin baik pula konsistensinya.

Berdasarkan hasil olahan data pada SPSS 16 etrdapat hasil reliable atas pernyataan responden pada table berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

Sumber: data primer yang diola

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat dilihat bahwa cronbach's alpha 0,880 pada ke 10 butir pernyataan variabel X1, X2 dan variabel Y dinyatakan sangat baik atau reliable, karena cronbach's alpha > 0,60.

c. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Jawaban Responden Terhadap Variabel Independen Ekonomi (X1)

Tabel 4.10

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
1	13	26	11	0	0	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.10 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 1 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang atau sebesar 26%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 26 orang atau sebesar 52%,

responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 11orang atau sebesar 22%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 1 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 26 orang atau sebesar 52%.

Tabel 4.11

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
2	6	29	11	3	1	50

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.11 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 2 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 6 orang atau sebesar 12%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 29 orang atau sebesar 58%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 11 orang atau sebesar 22%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang atau sebesar 6%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang atau sebesar 2%. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 2 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 29 orang atau sebesar 58%

Tabel 4.12
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
3	9	22	13	4	2	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.12 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 3yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang atau sebesar 18%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 44%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 13 orang atau sebesar 26%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 4 orang atau sebesar 8%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 orang atau sebesar 4%. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 3 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 44%.

Tabel 4.13

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
4	6	22	1	7	14	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.13 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 4 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 6 orang atau sebesar 12%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 44%,

responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 1 orang atau sebesar 2%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 7 orang atau sebesar 14%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 14 orang atau sebesar 28%. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 7 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 44%.

2) Jawaban Responden Terhadap Variabel Independen Lapangan Kerja (X2)

Tabel 4.14

Jawaban Responden Terhadap Responden

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
1	3	38	8	1	0	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.14 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 1 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 3 orang atau sebesar 6%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 38 orang atau sebesar 76%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 8 orang atau sebesar 16%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 2%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 1 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 38 orang atau sebesar 76%.

Tabel 4.15

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
2	3	38	8	0	1	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.15 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 2 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 3 orang atau sebesar 6%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 38 orang atau sebesar 76%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 8 orang atau sebesar 16%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang atau sebesar 2%. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 2 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 38 orang atau sebesar 76%.

Tabel 4.16

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
3	7	17	2	11	13	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.16 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 3 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 7 orang atau sebesar 14%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 17 orang atau sebesar 34%,

responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 2 orang atau sebesar 4%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 11 orang atau sebesar 22%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 13 orang atau sebesar 26%. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 3 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 17 orang atau sebesar 34%

3) Jawaban Responden Terhadap Variabel Dependen Peningkatan Pendapatan (Y)

Tabel 4.17

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
1	13	26	11	0	0	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.17 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 1 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang atau sebesar 26%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 26 orang atau sebesar 52%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 11 orang atau sebesar 22%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada, (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 1 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 26 orang atau sebesar 52%.

Tabel 4.18

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
2	5	7	0	21	17	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.18 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 2 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 5 orang atau sebesar 10%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 7 orang atau sebesar 14%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak tidak ada, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 21 orang atau sebesar 42%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 17 orang atau sebesar 34%. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 2 yang mendominasi adalah tidak setuju (TS) sebanyak 21 orang atau sebesar 42%.

Tabel 4.19

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

Butir	Frekuensi					Jml
	SS	S	CS	TS	STS	
3	6	22	1	7	14	50

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan jawaban reponden pada table 4.19 diatas dapat dilihat bahwa paernyataan pada butir 3 yang memilih jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 6 orang atau sebesar 12%, responden yang memilih jawaban setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 44%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) sebanyak 1 orang atau sebesar 2%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 7 orang atau sebesar 14%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 14 orang atau sebesar 28%. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pernyataan 3 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 22 orang atau sebesar 44%.

2. Analisis Deskriptif

Mengolah data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dapat berupa menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi sebagai situasi atau berupa variabel yang timbul dan menjadi objek penelitian.

Table 4.20
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekonomi	50	7.00	20.00	14.3800	3.13564
lapangan kerja	50	6.00	14.00	10.5800	2.19545
Y	50	5.00	15.00	9.2600	2.94722
Valid N (listwise)	50				

Sumber : data primer yang diolah

Dari table 4.20 diatas dapat dilihat bahwa variabel X1 (ekonomi) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai tingkat ekonomi rata-rata 14.38 dengan tingkat ekonomi minimal 7.00 dan maksimal 20.00,

sedangkan pada tingkat lapangan kerja rata-rata 10.58 dengan tingakat lapangan kerja minimal 6.00 dan maksimal 14.00.

3. Pembahasan Hasil Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh kontribusi hutan kota taman satwa terhadap peningkatan pendapatan, maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 16.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.21

Rangkuman Hasil Empiris Penelitian

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.073	.868		5.842	.000
Ekonomi	.636	.061	.676	10.447	.000
lapangan pekerjaan	.490	.087	.365	5.643	.000

a. Dependent Variable: y

sumber : data primer yang diolah

Dari data diatas dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$

Dimana :

Y = peningkatan pendapatan

a = konstanta

b = koefisien regresi

x1 = ekonomi

x2 = lapangan kerja

$Y = 5.073 + 0.636x_1 + 0.490x_2$

dari persamaan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu :

a. Konstanta pada persamaan diatas sebesar 5.073 menyatakan bahwa ekonomi dan lapangan kerja (x1 dan x2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan Jorong Sukomananti Aua Kuniang, maka konstanta peningkatan pendapatan sebesar 5.073.
b. Koefisien regresi ekonomi (x1) sebesar 0.636 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point ekonomi akan peningkatan pendapatan Jorong Sukomananti Aua Kuniang sebesar 0.636
c. Koefisien regresi lapangan kerja (x2) sebesar 0.490 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point lapangan kerja akan peningkatan pendapatan Jorong Sukomananti Aua Kuniang sebesar 0.490.

Pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel ekonomi (X1) dan variabel lapangan kerja (X2) yang merupakan variabel yang paling

dominan / besar pengaruhnya terhadap peningkatan peendapatan masayarakat Jorong Sukomananti Aua Kuniang dimana untuk menetukan mana yang paling dominan diurutkan sampai yang terkecil dilihat dari nilai koefisien regresi yang dimiliki masing-masing variabel.

Dan koefisien regresi yang terdapat pada persamaan diatas bertanda positif (+) yang menandakan arah hubungan yang baik atau pengaruh yang baik, namun apabila koefisien regresi bartanda negative (-) akan menunjukkan hubungan yang berbalik arah atau tidak memiliki pangaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Pembahasan Hasil Korelasi

Untuk melihat hasil korelasi yang telah dolah pada *software SPSS 16.0* dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.23

Rangkuman Hasil Penelitian Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929[a]	.862	.856	1.11706	1.829

a. Predictors: (Constant), lapangan pekerjaan, ekonomi

b. Dependent Variable: y

Pada tabel diatas dari nilai r 0,929 dapat dilihat bahwa terjadi hubungan kuat (positif) antara ekonomi (X1), lapangan kerja (X2) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jorong Aua Kuniang(Y) .

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Persial Dengan T-Test

Uji statistik T bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana Pada penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial maupun individual. Pada pengujian ini table yang digunakan adalah table t dan sig, yaitu

Tabel 4.24

Hasil Pegujian Hipotesis UntukUji Parsial Dengan T- Test

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.073	.868		5.842	.000
Ekonomi	.636	.061	.676	10.447	.000
lapangan pekerjaan	.490	.087	.365	5.643	.000

a. Dependent Variable: y

sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.24diatas maka dapat diperoleh nilai T hitung yaitu 4.470 dengan t tabel pada taraf kepercanyaan 99.95% (signifikan 5% atau 0,005) dan derajat bebas (df) yaitu:

df = N-k-1 = 50-2-1 = 47 : 0,025

$\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

Dimana :

N = jumlah sampel,

k = jumlah Variabel x

1 = konstanta

a. Pada variabel x1 (ekonomi) terdapat T $_{tabel}$ sebesar dengan demikian dapat diketahui bahwa t $_{hitung}$ > t $_{tabel}$ yaitu 10.447 > 2.011 dengan nilai signifikan 0,000(sig<0.05) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ekonomi terhadap variabel peningkatan pendapatan masyarakat Jorong Aua Kuniang, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Pada variabel x2 (lapangan kerja) terdapat T $_{tabel}$ sebesar dengan demikian dapat diketahui bahwa t $_{hitung}$ > t $_{tabel}$ yaitu 5.643 > 2.011 dengan nilai signifikan 0,000(sig<0.05) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ekonomi terhadap variabel peningkatan pendapatan masyarakat Jorong Aua Kuniang, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena nilai sig<0,05 dan t $_{hitung}$ > t $_{table.}$

b. Uji Simultan Dengan F-Test

Uji F untuk menentukan apakah secara serentak /bersama-sama variable independent mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel anova dibawah ini dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan/bersama-sama.

Dimana setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut :

Tabel 4.25

Hasil Pegujian Hipotesis UntukUji Simultan Dengan F- Test

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.972	2	183.486	147.044	.000[a]
	Residual	58.648	47	1.248		
	Total	425.620	49			

a. Predictors: (Constant), lapangan pekerjaan, ekonomi

b. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat dilihat bahwa df yaityu:

df1 = k-1 = 2-1=1

df2 = N-k = 50-2 = 48 : 1

F hitung sebesar 147.044 sedangkan nilai F tabel sebesar 4.04, niali tersebut dapat kita ketahui bahwa nilai pada F hitung > F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomi dan lapangan kerja secara simultan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jorong Sukomananti Aua Kuning, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000[a] (sig < 0,05) maka dapat diimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomi dan lapangan kerja secara simultan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jorong Sukomananti Aua Kuning

6. Analisis Determinasi

Tabel 4.26

Rangkuman Hasil Penelitian Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929[a]	.862	.856	1.11706	1.829

a. Predictors: (Constant), lapangan pekerjaan, ekonomi

b. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah

Dari table 4.26 diatas dapar dilihat bahwa R Square yang diperoleh sebesar 0.862 atau 86%, artinaya bahwa sebesar 86% memiliki pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dapat diterangkan dengan variabelyY (variabel terikat), sedang sisanya 0,14 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diketahui atau variabilitas yang inheren. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel ekonomi (x1) dan lapangan kerja (x2) hanya berpengaruh sebesar 86% terhadap peningkatan pendapatan (Y) di jorong Suko Mananti Aua Kuniang, dan 14 % lagi merupakan kontribusi lain yang dapat meningkatan pendapatan masyarat jorong Sukomanati Aua Kuniang.

1. Pembahasn Dan Analisis Penulis

Berdasarkan hasil pengujian secara statistic dapat terlihat dengan jelas bahwa ekonomi dan lapangan kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Jorong Sukomananti Aua Kuniang yaitu sebesar 86% dilihat dari uji determinasi yang dilakukan dan masih ada kontribusi lain dari hutan kota taman satwa yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan Jorong Sukomananti Aua Kuniang. Dengan melakukan uji statistic yang lain

dapat terlihat bahwa secara persial (individu) variabel independent ekonomi (x1) memberikan pengaruh yang signifikan dan hubungan yang kuat atau positif terhadap peningkatan pendapatan masayarakat Jorong Sukomananti Aua Kuniang karena nilai sig<0.05 (000<0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau hipotesis yang diajukan dapat diterima .

Sedangkan variabel lapangan kerja (x2) memberikan pengaruh yang signifikan dan hubungan yang kuat atau positif terhadap peningkatan pendapatan masayarakat Jorong Sukomananti Aua Kuniang karena nilai sig<0.05 (000<0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau hipotesis yang diajukan dapat diterima .

Pengaruh yang dihasilkan berupa pengaruh yang searah yaitu apabila ekonomi dan lapangan kerja mengalami penurunan harg maka pendapatan masyarakat akan menurun juga, begitu pula sebaliknya.

Pada dasarnya dengan adanya tempat wisata hutan kota taman satwa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat jorong Sukomananti Aua Kuniang, kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sehingga masyarakat dapat memnuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan skunder, dan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat mengurangi adanya tindak kejahatan baik individu maupun kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di orong Sukomananti Auan Kuniang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kontribusi ekonomi dan lapangan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan masayarakat jorong Sukomananti Aua Kuniang dibuktikan dengan hasil regresi linear sederhana yaitu $Y = 5.073 + 0.636x_1 + 0.490x_2$ dimana angka ini menunujukkan nilai yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kontribusi ekonomi dan lapangan kerja terhadap tingkat pendapatan Jorong Sukomananti Aua Kuniang merupakan pengaruh atau hubungan yang positif yang menandakan adanya hubungan yang searah dan tingakat signifikannya sebesar (0,000) < 0,005, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Ditinjau dari ekonomi Islam, bahwa hasil penelitian yang dilakukan d Jorong Sukomanti Aua Kuniang sudah dapat dikatakan sesuai ekonomi Islam, karena memliki pengaruh positif terhadap masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga kebutuha jasmani dan rohai dapat

terpenuhi, serta kesejahteraan masayarakat dapat meingkat, dan akan menurunkan tidak kejahatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat jorong Sukomananti Aua Kuniang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat harus mampu mempertahankan tingkat pendapatan yang diperoleh.
2. Untuk mendapat tambahan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat harus lebih rajin lagi memnfaatkan kontribusi-kontribusi lain yang dapat meningkatkan pendapatan.
3. Mastarakat Jorong Skomananti Aua Kuniang harus pandai dalam mengatur keuangan keluarga dan seharusnya menabung sedikit pendapatannya karena apabila tempat wisata menurun masyarakat bisa menggunakan simpanannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga keejahteraannnya tidak menurun.

Daftar Kepustakaan

Bazawir,Tohir, *panduan praktis wisata syari'ah*(Jakarta:Pustaka Al-kautsar,2013)

Direktorat jendral Pariwisata, *Pengantar Pariwisata INDONESIA*, (Jakarta : PT Grapik Grapos Indonesia, 1985)

Eldon Hendriksen, *Pendekatan Pendapatan* ,(Jakarta;PT.Raja Grafindo Persada, 1993)

Fandeli, cafid. *Dasar – dasar manajemen kepariwisataan alam,* (Liberti : Yogyakarta, 1995)

Halim Abdul,2004 *Akuntansi keuangan daerah.* (Salemba empat. Jakarta)

Juliansyah Noor.*metodologi penelitian*.(jakarta: Kencana,2012)

Karl E Case, dkk, Prinsip – Prinsip Ekonomi,(Jakarta: Erlangga,2006)

Kusmayadi, pengembangan pariwisata dan prasarana tantangan, (Jakarta Timur : Pt Balai Pustaka, 2016)

Marihot,Siahaan,*Pajak daerah dan Retribusi daerah*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008)

Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial,* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003)

Muhammad Muflih, *prilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam* Serraden M.Asset *Untuk Orang Miskin;*(Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2006)

Muri yusuf. *Metode penelitian.*(jakarta : perpustakaan nasional,2014)

Nyoman S. Pendit, *ilmu pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*,(Jakarta: PT Pratnya Paramita,2002)

Oka A. Yoeti, *pengantar ilmu pariwisata, (* bandung : Angkasa,1982)

Robinson,Tarigan,*Ekonomi Regional(*Jakarta:PT Bumi Aksara,2009)

Santoso, Fajar. 2007. *Pariwisata Dalam Perdagangan Islam. Padang Majalah Online,* Retrieve From http;//tabloid infosumened.go.id/index.php?option com, content & task view & id=7& item id = 32

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi;* Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, (Jakarta:Rajawali Pers,2009)

Sinaga Marinus, *Akuntansi Keuangan* ,(Jakarta; Pustaka Jaya, 2001)

Suharsini Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta;Rineka Cipta, 1998)

Suharsini Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta;Rineka Cipta, 1995), cet ke-3

Sugiono.*metode penelitian bisnis*.(bandung :Alfabeta 2014)

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D,(Bandung;Alfabet,2011)

Salafiah Faisal, Metode Penelitian Pendidikan,(Surabaya:Usaha Nasional,2004

Unggul Priyadi Pariwisata Syari'ah,(Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2016)

Yoeti, Oka A, *Pengantar ilmu pariisata*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)

http//www.PengertianPADdanBagian-bagianPAD.com.acsess.10-12-2017.17.00

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 y1 y2 y3
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ekonomi	30.1800	50.600	.557	.874
x2	30.5000	50.990	.415	.881
x3	30.5800	46.657	.652	.866
x4	31.2400	39.247	.811	.851
lapangan kerja	30.3600	52.521	.492	.879
x6	30.3800	53.057	.354	.884
x7	31.3400	40.433	.744	.859

perkembangan aktivitas ekonomi	30.1800	50.600	.557	.874
y2	31.9800	41.408	.783	.854
y3	31.2400	39.247	.811	.851

```
FREQUENCIES VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 y1 y2 y3
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Frequency Table

ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	22.0	22.0	22.0
	4	26	52.0	52.0	74.0
	5	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	6.0	6.0	8.0
	3	11	22.0	22.0	30.0
	4	29	58.0	58.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.0	4.0	4.0
	2	4	8.0	8.0	12.0

	3	13	26.0	26.0	38.0
	4	22	44.0	44.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	28.0	28.0	28.0
	2	7	14.0	14.0	42.0
	3	1	2.0	2.0	44.0
	4	22	44.0	44.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

lapangan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	8	16.0	16.0	18.0
	4	38	76.0	76.0	94.0
	5	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	3	8	16.0	16.0	18.0
	4	38	76.0	76.0	94.0
	5	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	26.0	26.0	26.0
	2	11	22.0	22.0	48.0
	3	2	4.0	4.0	52.0
	4	17	34.0	34.0	86.0
	5	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

perkembangan aktivitas ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	22.0	22.0	22.0
	4	26	52.0	52.0	74.0
	5	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	34.0	34.0	34.0
	2	21	42.0	42.0	76.0
	4	7	14.0	14.0	90.0
	5	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	28.0	28.0	28.0
	2	7	14.0	14.0	42.0

	3	1	2.0	2.0	44.0
	4	22	44.0	44.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Correlations

		y	ekonomi	lapangan pekerjaan
Pearson Correlation	y	1.000	.877	.736
	ekonomi	.877	1.000	.548
	lapangan pekerjaan	.736	.548	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.000	.000
	ekonomi	.000	.	.000
	lapangan pekerjaan	.000	.000	.
N	y	50	50	50
	ekonomi	50	50	50
	lapangan pekerjaan	50	50	50

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929[a]	.862	.856	1.11706	1.829

a. Predictors: (Constant), lapangan pekerjaan, ekonomi

b. Dependent Variable: y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.972	2	183.486	147.044	.000[a]
	Residual	58.648	47	1.248		
	Total	425.620	49			

a. Predictors: (Constant), lapangan pekerjaan, ekonomi

b. Dependent Variable: y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.073	.868		5.842	.000
	ekonomi	.636	.061	.676	10.447	.000
	lapangan pekerjaan	.490	.087	.365	5.643	.000

a. Dependent Variable: y

KUISIONER PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ibu, saya Yulia Sari mahasiswa jurusan ekonomi islam IAIN BUKITTINGGI, sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian studi saya di IAIN BUKITTINGGI, yang berjudul "kontribusi hutan kota taman satwa terhadab peningkatan pendapatan masyarakat" oleh karen itu saya memohon kepada bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini sesuai dengan pendapat/kondisi bapak/ibu!

1. Nama :…….
2. Umur :…….
3. Jenis kelamin: 1. Laki – laki

   2. perempuan

4. Pendidikan : 1. Tidak tamat SD 5. S 1 (Sarjana)

   2. SD 6. S II

   3. SMP

   4. SMA

5. Pekerjaan bapak/ibu sebelum objek wisata hutan kota taman satwa

a. Petani d. PNS/TNI/POLRI

b. Pedagang e.Pengusaha

c. Pegawai swasta f. Lainnya……

6. Pekerjaan bapak/ibu sesudah objek wisata hutan kota taman satwa

a.Pedagang d. Sarana Hiburan

b. Jasa transportasi e.Parkir

c. Cendra mata f. Lainnya……...

7. Rata – rata pendapatan 4 tahun terakhir

a.Rp 500.000 - Rp1500.000 e. Rp. 3500.000 – Rp 4000.000

c. Rp. 2000.000 – Rp 3000.000 f. Rp. 4500.000 – Rp 5000.00

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor : 462 /In.26/PP.00.9/11/2017

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **Yulia Sari** NIM. **3214.091** tanggal 9 November 2017, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :

a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :

1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Kontribusi hutan kota taman satwa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat jorong suko mananti Nagari Aua Kuniang Kec. Pasaman ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.** "

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A
Nama	:	**Dr. Miswardi, SH, M.Hum**
NIP	:	19661210 200501 1005
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina/IV/a / Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Hukum
Memberi Mata Kuliah	:	Aspek Hukum dalam Bisnis
Untuk Tugas	:	Pembimbing I

B
Nama	:	**Hj. Zulhelmi, SE, MM**
NIP	:	19640422 201411 2001
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata MudaTk.I / III/b / Cados
Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen
Memberi Mata Kuliah	:	Pengantar Bisnis
Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 29 November 2017

Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Cindua Mato No. 01 Telp : (0753) 466546

SIMPANG EMPAT

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR. 070/ 129 /Kesbangpol/2018

a. Dasar : Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Tanggal 23 Februari 2018, Nomor :B-324/In.26.3/PP.07/02/2018, Perihal Mohon Izin Penelitian.

Atas Nama Bupati Pasaman Barat, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Poltik memberikan Rekomendasi Mohon Izin Penelitian Kepada:

a. Nama : **YULIA SARI**
b. NIM : 3214.091
c. TTL : Batang Lingkin, 17 Juli 1995
d. Pekerjaan : Mahasiswi Institut Agama Islam (IAIN) Bukittinggi
e. Alamat : Jorong Batang Lingkin, Nagari Air Gadang, Kecamatan Pasaman, Kab. Pasaman Barat
f. Judul : Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Suko Mananti Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat) Ditinjau Dari Persfektif Ekonomi Islam.
g. Lokasi : Jorong Suko Mananti Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman.
h. Waktu : 27 Februari s/d 27 April 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan melakukan Rekomendasi Penelitian;
2. Memberitahukan pada Pemerintah setempat;
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat-istiadat masyarakat setempat;
4. Mengirimkan hasil kajian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Pasaman Barat C.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
5. Bila terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi akan dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Simpang Empat, 14 Maret 2018
a.n Bupati Pasaman Barat
Kepala Badan Kesbangpol

EDY MURDANI, SH
Nip. 19670822 198803 1 004

Tembusan, *disampaikan kepada Yth:*

1. Bapak Bupati Pasaman Barat (sebagai Laporan);
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pasaman Barat;
3. Sdr. Camat Pasaman;
4. Sdr. Wali Nagari Aua Kuniang;
5. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi;

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN PASAMAN

WALI NAGARI AUA KUNIANG

Alamat : Jl. Buya Lubuak LanduaNo. 01 Padang Tujuah Kode Pos : 26366

REKOMENDASI

Nomor : 000/ 10 / Rek / WN.AK/ V – 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Aua Kuniang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, dengan ini memberikan Rekomendasi Izin Operasional Kepada :

Nama	: **YULIA SARI**
Nomor NIM	: 3214.091
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	:Batang Lingkin,Jorong Batang Lingkin,Nagari Aia Gadang,Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat.
Judul Skripsi	:Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam
Waktu Penelitian	: Februari s/d April 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan judul penelitian
2. Mematuhui semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat Istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
3. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas,maka surat rekomendasi ini akan di cabut kembali
4. Mengirinkan hasil Laporan Penelitian Kepada Pemerintahan Nagari Aua Kuniang

Demikianlah rekomendasi ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Padang Tujuah
PadaTanggal : 04 – 05 – 2018
A/n. WALI NAGARI AUA KUNIANG
Sekretaris

DASMON,S.AP
Nip. 197402132012121002

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN PASAMAN

WALI NAGARI AUA KUNIANG

Alamat : Jl. Buya Lubuak LanduaNo. 01 Padang Tujuah Kode Pos : 26366

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 000/ 240 / SK/ WN.AK/ V- 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Aua Kuniang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **YULIA SARI**
Nomor NIM	: 3214.091
Jenis kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Batang Lingkin,Jorong Batang Lingkin,Nagari Aia Gadang,Kecamatn Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat.

Yang mana orang tersebut di atas benar telah melakukan Penelitian di Nagari Aua Kuniang,Kecamatan Pasaman,Kabupaten Pasaman Barat dengan Judul Skripsi :

Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Padang Tujuah
PadaTanggal : 04 – 05 – 2018
A/n.WALI NAGARI AUA KUNIANG
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
WALI NAGARI AUA KUNIANG
KEC. PASAMAN

DASMON, S.AP
Nip. 197402132012121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id : e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B- 324 /In.26.3/PP.07/02/2018 13 Februari 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Wali Nagari Aua Kuniang
Kecamatan Pasaman
Kabupaten Pasaman Barat

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**YULIA SARI**
NIM	:	**3214. 091**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Jorong Batang Lingkin, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat
Lokasi Penelitian	:	Nagari Aua Kuniang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat
Judul Skripsi	:	***"Kontribusi Hutan Kota Taman Satwa terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jorong Suko Mananti Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat)ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam"***
Waktu	:	27 Februari s/d 27 April 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Hj. Hafifah, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

BIODATA PENULIS



Nama : Yulia Sari

NIM : 3214.091

TTL : BATANG LINGKIN

17 Juli 1996

No Hp : 081770722937

Alamat : Jorong Batang Lingkin,
Nagari Aia Gadang Timur,
Kecamatan Pasaman,
Kabupaten Pasaman Barat

Penulis anak dari bapak Masrul (Alm), dan ibu Asnauli, penulis merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara. Jenjang pendidikan yang telah dilalui oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. **TK Pertiwi Pasaman Baru**
2. **Sekolah Dasar Negri (SDN) 22 Lingkin Timur Pasaman Barat**
3. **MTSN Simpang Empat**
4. **SMAN 1 Gunung Tuleh**
5. **IAIN Bukittinggi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Islam**